

Co-AK

**KOMPONEN UTAMA YANG MEMPENGARUHI KERUSAKAN TERUMBU  
KARANG DI PERAIRAN BARAT KODYA PADANG**

**MAIN FACTOR CAUSING CORAL REEF DEGRADATION ALONG THE WEST-  
COAST OF PADANG CITY, WEST SUMATERA**

**Karya Ilmiah  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Perikanan Pada Fakultas Perikanan  
Universitas Bung Hatta Padang**



**oleh :  
SUZI MARDIA SYARIF  
BP : 9010600001  
NIRM : 901001315002**

**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
1994**

# MAIN FACTORS CAUSING CORAL REEF DEGRADATION ALONG THE WEST-COAST OF PADANG CITY, WEST SUMATRA

SUZI MARDIA SYARIF  
901060001

## ABSTRACT

This research was performed from April 23<sup>rd</sup> to June 31<sup>st</sup> 1994 along the west-coast of Padang city, West Sumatra, in order to know the main factors causing coral reef degradation. Possible cause are pollution of rivers, exploitation by dynamite and exploration. It is hoped that the government of West-Sumatra in order to protect, coral reef ecosystems in particular and marine ecosystem in general, and also to improve tourism.

Islands and reefs located near the main land have coral reef degradation by river pollution river like Batang Arau, Sungai Bremas and Batang kuranji, bring waste and rubbish from industries and hospitals which are located along those rivers. This waste and sediments cover reefs up to  $\pm$  6 miles from the main land.

Reef degradation caused by dynamite fishing occurs mainly in island and reefs at a distance of more than 6 miles from the coast. Reef degradation caused by exploitation we find near the coast. The exploitation done so far can cause coast erosion. The harvested coral are mainly used for souvenir in recreation areas of the sea-shore.

24/y

## RINGKASAN

### SUZI MARDIA SYARIF 9010600001, KOMPONEN UTAMA YANG MEMPENGARUHI KERUSAKAN TERUMBU KARANG DIPANTAI BARAT KODYA PADANG

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal tanggal 23 April s/d 31 Juni 1994 dengan lokasi penelitian di perairan pantai barat Kodya Padang, Sumatera Barat. Yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kerusakan terumbu karang terhadap kerusakan akibat pencemaran dari polusi sungai, peledakan dengan dinamit dan pengambilan. Hasil penelitian terumbu karang yang berada di perairan tersebut dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah Sumatera Barat untuk menyusun kebijaksanaan dalam rangka melestarikan ekosistem terumbu karang khususnya dan ekosistem umumnya serta menggalakan pariwisata.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey. Daerah pengamatan ditetapkan sebagai stasiun penelitian yang menggunakan transek garis (menurut UNEP, 1993) dan Metode Manta-tow.

Pulau dan gosong yang berdekatan dengan daratan kerusakan pada terumbu karang disebabkan oleh pencemaran yang dilalui oleh sungai seperti Batang Arau, Sungai Bremas dan Batang Kuranji yang membawa limbah, baik yang berasal dari industri yang berada disekitar aliran sungai dari industri yang berada disekitar aliran sungai serta limbah karet yang bermuara ke Batang Arau atau Sungai Bremas di Bungus. Limbah buangan dari Rumah Sakit Umum atau rumah Sakit Tentara juga dibuang ke aliran Muara Arau ini yang akan membuat kehidupan terumbu karang tertutup. Itu hanya terjadi pada jarak  $\pm 6$  mill atau kurang dari daratan. Pada perairan selatan diakibatkan oleh industri yang terdapat di Bungus yaitu PT. Rimbo Sinkyong, Pelabuhan Pertamina Teluk Kabung serta TPI, dan pada saat sekarang ditambah lagi Pelabuhan Ferry. Pada bagian utara masih terdapat kehidupan terumbu karang. Selain itu juga akibat pasang surut yang terlalu lama dipermukaan, maka kehidupan terumbu karang akan terganggu.

Pada daerah yang kerusakan akibat peledakan dinamit terdapat pada pulau dan gosong yang berjarak lebih dari  $\pm 6$  mill dari daratan, seperti Pulau Laut, Gosong Gedang, Gosong Sipakal, Pulau Toran, Pulau Bindalang, Pulau Air, Gosong Bintanggor dan Pulau Marak. Pulau dan gosong yang mengalami kerusakan akibat peledakan ditemukan lobang atau bongkahan pasir disekitar terumbu karang serta patahan rubble. Ini ditemukan khusus pada daerah yang agak jauh dari daratan yang disebabkan kurangnya pengawasan oleh yang berwajib.

Kerusakan akibat pengambilan terjadi pada pulau dan gosong yang dekat dengan pantai seperti Pulau Pisang Pulau Sirandah, Pulau Sikowai dan Pulau Sinyaru. Pengambilan dilakukan dengan menggunakan perahu kecil yang hanya dapat menjangkau pulau-pulau dekat. Pengambilan yang dilakukan mengakibatkan pengikisan pada pantai, sehingga erosi oleh arus dan ombak yang langsung tidak dapat terelakan lagi. Terumbu karang yang diambil digunakan untuk souvenir pada tempat rekreasi ditepi-tepi pantai.